

ABSTRAK

Plasenta previa merupakan kelainan letak plasenta, yakni pada segmen bawah uterus sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh pembukaan jalan lahir yang bisa menjadi penyebab perdarahan yang berujung kematian pada ibu hamil di Indonesia. Terdapat beberapa faktor risiko seperti usia, paritas, riwayat operasi *section cesaria*, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, tempat tinggal, dan latar belakang budaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan insidensi *plasenta previa* dengan karakteristik ibu hamil di kota Lhokseumawe. Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Abby kota Lhokseumawe. Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan Teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 41 sampel. Seluruh proses pengolahan data dan analisis menggunakan SPSS.26. Hasil penelitian ini didapatkan karakteristik pasien sebagai berikut: usia 17-35 tahun (53,7%), usia >35 tahun (46,3%), nulipara (19,5%), primipara (29,3%), sekundipara (24,4%), multipara (26,8%), pernah mengalami operasi *section cesaria* (39%), dan tidak pernah mengalami operasi *section cesaria* (61%). Hasil uji statistik didapatkan hubungan antara usia dengan paritas ($p=0,001$), tidak didapatkan hubungan antara usia dengan riwayat operasi *section cesaria* ($p=0,279$), dan didapatkan hubungan antara paritas dengan riwayat operasi *section cesaria* ($p=0,018$). Kesimpulan dari penelitian ini mayoritas ibu hamil yang didiagnosis mengalami *plasenta previa* di kota Lhokseumawe merupakan ibu hamil dengan faktor risiko rendah.

Kata kunci: *plasenta previa*, insidensi, faktor risiko